

**PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI KELAS VIII SMP
SWASTA MUHAMMADIYAH 25 RANTAUPRAPAT
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Rahmad Idris Hasibuan (NIM. 409311037)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, ketuntasan belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Open-Ended* serta efektif atau tidak penerapan pendekatan *Open-Ended* pada pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 25 Rantauprapat T.A 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah 24 siswa kelas VIII-1 SMP Swasta Muhammadiyah 25 Rantauprapat.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes, lembar observasi dan respon siswa. Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel, lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran ketika pendekatan *Open-Ended* diterapkan dan lembar respon siswa untuk melihat seberapa suka siswa dengan pendekatan *Open-Ended*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penerapan pendekatan *Open-Ended* pada materi sistem persamaan linear dua variabel dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 25 Rantauprapat T.A 2013/2014. Pembelajaran dilakukan dengan cara terlebih dahulu membangun pemahaman siswa dengan memberikan penjelasan tentang indikator yang akan dicapai serta memberikan motivasi kepada siswa. Guru memberikan masalah terbuka untuk dipecahkan setiap kelompok kemudian siswa menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang diyakini masing-masing kelompok benar. Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil diskusi mereka di papan tulis. Guru dan siswa bersama-sama membahas benar atau salah dari bermacam cara dan jawaban yang diperoleh masing-masing kelompok. Kemudian siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari dengan bimbingan guru. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu: Pada siklus I pembelajaran dilakukan dengan menggunakan LAS dimana metode yang digunakan siswa ada 4 metode yang dapat digunakan siswa yaitu metode grafik, eliminasi, substitusi dan gabungan. Pada siklus ke II pembelajaran dilakukan dengan menggunakan LAS dimana guru memberikan satu metode tambahan selain 4 metode pada siklus I dalam menjawab soal yaitu metode eliminasi berpola.

Dari hasil analisis data tes awal diperoleh banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan dari tes awal yaitu 3 dari 24 siswa atau 12,5% dengan rata-rata kelas 40. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan penerapan pendekatan *Open-Ended* menunjukkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 17 dari 24 siswa atau 70,83% dengan rata-rata kelas 68,125. Karena belum mencapai syarat ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 21 dari 24 siswa atau 87,5% dengan rata-rata kelas 77,625. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar. Hasil observasi guru pada siklus I adalah 2,65 (baik) meningkat menjadi 3,34 (baik) pada siklus II. Hasil observasi siswa pada siklus I adalah 2,68 (baik) menjadi 3,25 (baik) pada siklus II. Dan respon siswa diperoleh hampir seluruh siswa (79,1%) setuju jika pendekatan *Open-Ended* diterapkan dalam proses pembelajaran pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan *Open-Ended* hasil belajar siswa khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII-1 SMP Swasta Muhammadiyah 25 Rantauprapat efektif. Saran yang diajukan yaitu guru dapat menerapkan pendekatan *Open-Ended* sebagai alternatif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.